

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan. Penulisan dan pembahasan penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Atau singkatnya, penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden. Dengan kata lain penulis turun dan berada di lapangan, atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau akan disempurnakan atau diperbaiki.<sup>1</sup> Dalam hal ini berkaitan tentang peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam menjaga harga bahan pokok agar tetap stabil, baik itu kepada pedagang pasar Kalinyamatan, Jepara dan pembeli, juga tentunya kepada staff perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan itu sendiri.

### B. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel sendiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, pemikiran orang secara individual maupun

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet IX*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta CV, Bandung, 1999, hlm. 11.

kelompok.<sup>3</sup>Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh rasa ingin tahu yang mendalam tentang peranan pemerintah daerah melalui Disperindag Kabupaten Jepara dalam menjaga stabilisasi harga bahan pokok di pasaran.

### C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sumber-sumber data yang diperoleh terdiri atas:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>4</sup> Dalam literatur lainjuga menyatakan sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.<sup>5</sup>Data tersebut berupa hasil wawancara yang berhubungan dengan konsep harga dan peranan pemerintah melalui Diperindag dengan pegawai Disperindag dan para pedagang dan pembeli bahan pokok.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang di harapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yag diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis

---

<sup>3</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana PrenadaMedia Group, Jakarta, 2010, hlm. 4.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kencana PrenadaMedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 132.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

<sup>6</sup>Burhan Bungin, op.cit, hlm. 132-133.

melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### D. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitiannya yaitu di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara dan juga beberapa pasar di Kabupaten Jepara.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup>

2. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pegawai Diserindag dan para pedagang dan pembeli sembako.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengamati peranan Disperindag dalam menjaga stabilisasi harga bahan pokok.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *op.cit*, hlm.139.

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *op.cit*, hlm. 136

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm.154.



## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data didalam penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali data sudah benar atau tidak. Bila setelah di cek kembali kelengkapan dan data sudah benar berarti data tersebut sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan melengkapi data-data yang dikemukakan dengan foto.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi, lalu dicek dengan wawancara, bila teknik pengujian kredibilitas data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>10</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah peneliti mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empiris lewat observasi menuju sebuah teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>12</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif sehingga data-datanya menggunakan data kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis nonstatistik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Adapun aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan yang mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkapnyanya dan memilah-milahnya kedalam tema tertentu.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiono, *op.cit*, hlm. 370-372.

<sup>11</sup>Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *op.cit*, hlm. 8

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *op.cit*, hlm.40

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *op.cit*, hlm.70.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data diartikan sebagai sekumpulan organisasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Varifikasi Data

Varifikasi data atau menarik kesimpulan ini peneliti lakukan sejak permulaan pengumpulan data. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup>Sugiono, *op.cit*, hlm.345.